

# **ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH**

Mar'atun Shalihah  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[Maratunsalihah26@gmail.com](mailto:Maratunsalihah26@gmail.com)

## **INTISARI**

Tujuan dari penelitian ini untuk Menganalisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen capital adequacy ratio(CAR), biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), Inflasi, dan kurs. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Dan pengujian ini menggunakan program computer STATA 2019. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji secara simultan bahwa CAR, BOPO, kurs dan inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia. Berdasarkan uji secara parsial bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah, kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia.

**Kata Kunci:** CAR, BOPO, Inflasi, Kurs, dan Pembiayaan Murabahah

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to Analyze the Factors Affecting Financing at Indonesian Sharia Commercial Banks. This study uses the independent variable capital adequacy ratio (CAR), operating costs to operating income (BOPO), inflation, and the exchange rate. In this study using multiple linear regression methods and the classical assumption test. and this test using the 2019 STATA computer program. The results of this study are based on simultaneous tests that CAR, BOPO, exchange rates and inflation simultaneously affect murabaha financing at Indonesian Islamic banks. Based on a partial test that the results of this study indicate that CAR has a positive and significant effect on murabaha financing, inflation has a positive and not significant effect on murabaha financing, the exchange rate has a negative and significant effect on murabaha financing, while BOPO has a negative effect and does not have a significant effect on murabaha financing at Indonesian sharia commercial banks.*

**Keywords:** CAR, BOPO, Inflation, Exchange Rates, and Murabahah Financing

## PENDAHULUAN

Perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan perkenomian maupun perdagangan. Perbankan syariah berhubungan mengenai bank syariah dan unit syariah yang mencakup kegiatan usaha dan proses dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perkembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama pada lembaga keuangan ditandai hadirnya bank muamalat indonesia pada tahun 1992 hingga tahun 1998 perkembangannya masih belum pesat,hal ini karena hanya bank syariah dan 78 perkreditan rakyat syariah yang beroperasi (Prastanto, 2013).

Namun perbankan syariah mengalami perkembangan sehingga jumlahnya mencapai 35 unit yang terdiri dari 11 bank umum syariah dan 24 unit usaha syariah. Sedangkan jumlah bank perkreditan rakyat mencapai 155 unit pada waktu yang sama.hai ini adalah bukti “sehatnya” perkembangan sistem yang dijalankan ekonomi islam. Selanjutnya yaitu undang undang perbankan syariah nomor 21 tahun 2008 menerangkan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam perbankan syariah terdapat 8 macam pembiayaan yaitu akad wadiah, akad mudharabah, akad wadiah, akad murabahah, akad salam, akad istishna, akad ijarah, dan akad qardh (Prastanto, 2013).

Adapun tabel dibawah ini yang menunjukkan tentang komposisi pembiayaan akad mudharabah, akad musyarakah, akad istisna, dan akad qardh pada perbankan syariah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Komposisi Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Dalam Milliar)**

Produk	2015	2016	2017	2018
Mudharabah	14,820	15,292	17,090	15,866
Musyarakah	60,713	78,421	101,561	129,641
Murabahah	122,111	139,536	150,276	154,805
Qardh	3,951	4,731	6,349	7,674
Istihna	770	878	1,189	1,609
Total	202,365	238,858	276,465	309,595

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018

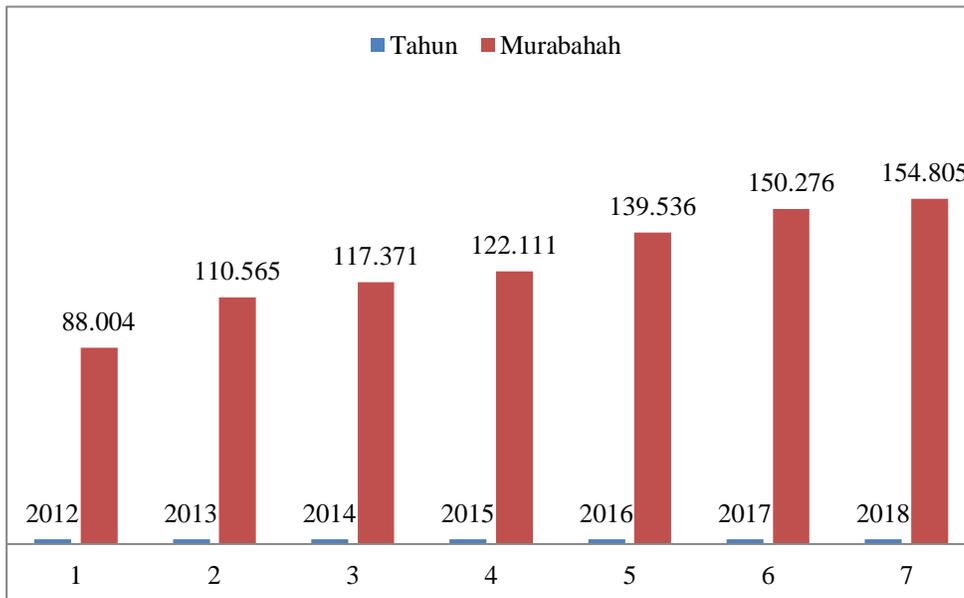
Berdasarkan pada tabel 1.1 tentang komposisi pembiayaan pada produk perbankan syariah. Pembiayaan murabahah pada setiap tahun mengalami peningkatan selama waktu 2015-2018. Pada tahun 2018 pembiayaan murabahah mencapai 60 % jika dibandingkan dengan pembiayaan lain pembiayaan murabahah lebih meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan murabahah masih banyak diminati oleh masyarakat. dibandingkan dengan akad pembiayaan mudharabah, musyarakah, qardh, dan istihna.

Fenomena meningkatnya volume transaksi pada pembiayaan murabahah dibandingkan dengan pembiayaan lain, hal ini dikarenakan pembiayaan murabahah dinilai lebih mudah dan saling menguntungkan dari pihak bank maupun pihak nasabah. Dalam hal ini untuk terus meningkatkan volume pembiayaan maka harus di analisa lebih lanjut mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada perbankan syariah sehingga faktor faktor tersebut dapat dioptimalkan untuk peningkatan volume pembiayaan murabahah (Ali dan Miftahurrohman 2016).

Murabahah dalam teknis perbankan merupakan akad jual beli antara bank sebagai penyedia barang (penjual) dengan nasabah yang memesan barang untuk membeli barang. Dalam mendapatkan keuntungan bank harus sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Rukun dan syarat murabahah sama dalam fikih, sedangkan untuk syarat lain

misalnya barang, harga maupun cara pembayaran adalah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bank bersangkutan (Arifin, 2009).

Adapun grafik yang menunjukkan peningkatan tentang pembiayaan murabahah pada perbankan syariah antara lain:



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2012-2018)

**Gambar 1. 1 Grafik perkembangan pembiayaan murabahah**

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah pada tahun 2012-2018 perkembangannya semakin meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan murabahah masih menjadi primadona di kalangan masyarakat. Adapun beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pembiayaan murabahah antara lain:

Inflasi merupakan kecenderungan yang disebabkan oleh naiknya harga secara terus menerus (Latumaerissa, 2011). Inflasi pada umumnya memberikan dampak yang kurang menguntungkan dalam perekonomian. Dampak negatif dari inflasi antara lain menyebabkan perekonomian tidak berjalan secara normal hal ini karena disatu sisi ada masyarakat yang menggunakan uang berlebihan sedangkan yang mengalami kekurangan uang tidak bisa membeli barang, akibatnya menjadikan negara rentan terhadap berbagai

kekacauan yang ditimbulkannya. Karena dari hal tersebut masyarakat kepanikan dan masyarakat cenderung melakukan penarikan tabungan yang berguna untuk menumpuk dan membeli barang sehingga banyak bank di rush menyebabkan bank mengalami kekurangan dana yang berdampak pada kebangkrutan atau rendahnya dana investasi yang tersedia (Chendrawan, 2016). Dalam penelitian yang dilakukan Azka, dkk (2018) bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan penelitian oleh Ma'arifa dan Budiyono (2017) bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.

Selain inflasi yang diduga mempengaruhi pembiayaan murabahah faktor lainnya adalah capital adequacy ratio (CAR) yang dimana semakin tinggi capital adequacy ratio maka akan menyebabkan semakin besar sumber daya finansial yang berfungsi untuk keperluan pada pengembangan usaha maupun mengantisipasi kerugian yang disebabkan oleh pembiayaan. Hal ini didukung oleh Nahrawi (2017) bahwa pengaruh capital adequacy ratio (CAR) terhadap pembiayaan murabahah adalah CAR berpengaruh positif dan signifikan serta mempunyai hubungan yang kuat dan erat terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan penelitian oleh Wardiantika dan Kusumaningtias (2014) bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah.

Selain variabel di atas variabel Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) diduga berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. BOPO berfungsi sebagai pengukur tingkat efisiensi bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin rendah rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional maka pendapatan bagi hasil yang asalnya dari pendistribusian pembiayaan akan mampu menutupi bagi hasil yang disalurkan pada pihak deposan. Rendahnya rasio BOPO pada suatu bank maka akan

berpengaruh semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan dan hal ini akan menyebabkan semakin banyak pembiayaan yang dapat disalurkan (Dendawijaya, 2005).

Selanjutnya selain inflasi yang merupakan faktor external, nilai tukar rupiah atau kurs diduga berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Ketika nilai tukar rupiah mengalami apresiasi maka pada aliran modal banyak yang masuk dalam negeri, hal ini akan mengakibatkan dana tersebut akan disalurkan oleh pihak bank dalam bentuk pembiayaan, namun jumlah nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi setiap tahun, hal ini disebabkan kegiatan ekspor yang mengalami penurunan atau kegiatan nasabah pada import makin meningkat (Simorangkir, dkk 2004). Hal ini didukung oleh Dwijayanty (2017) bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah sedangkan dalam penelitian Ichsan dan Akhiroh (2017) bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pembiayaan murabahah”

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah sebagai dependen, dan variabel sebagai independen yaitu inflasi, CAR, BOPO dan nilai tukar rupiah periode 2015-2018. Dalam Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Pusat Statistik.

## **B. Jenis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Menurut Bungin (2005) Data kuantitatif yang merupakan data yang dijelaskan dengan angka/bilangan yang berdasarkan sumbernya data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini merupakan data time series (runtut waktu).

## **C. Teknik Pengambilan Sampel (Kuantitatif)**

Sample dalam penelitian ini sejumlah 48 sample. Kriteria dalam pemilihan sample antara lain:

Laporan bulanan pada Otoritas Jasa Keuangan tepatnya pada statistik perbankan syariah bagian bank umum syariah. Dari data tersebut diperoleh, CAR, BOPO mulai dari periode januari 2015 sampai dengan periode 2018 desember. Selain dari Otoritas Jasa Keuangan terdapat pula sumber data dari situs resmi yaitu Bank Pusat Statistik, data yang diperoleh adalah data inflasi dan nilai tukar rupiah/kurs dengan periode januari 2015 sampai 2018 desember. Pada penelitian ini menggunakan jenis data time series berskala bulanan yaitu dimulai dari 2015 sampai 2018 desember.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut:

### **1. Studi Kepustakaan**

Penelitian ini menggunakan informasi dari literatur seperti jurnal ekonomi, buku yang memiliki hubungan dengan judul penelitian.

### **2. Studi Dokumentasi**

Pengumpulan data diperoleh dari otoritas jasa keuangan pada SPS (Statistik Perbankan Syariah) tahun 2015-2018 dan Bank Pusat Statistik, Data tersebut selanjutnya disusun dan

diolah sesuai dengan kepentingan serta tujuan dari penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembiayaan murabahah, data inflasi, data CAR, data BOPO, dan data nilai tukar rupiah.

## **E. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Uji hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linear berganda dengan menggunakan Program computer STATA versi 2019.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

### **2. Uji Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Purnomo, 2017). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu Capital adequacy ratio (CAR), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), inflasi, dan kurs serta memiliki satu variabel terikat yaitu pembiayaan murabahah.

Maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pembiayaan Murabahah

a = konstanta

X1 = CAR

X2 = BOPO

- X3 = Inflasi
- X4 = Kurs
- E = Residual / Error

Adapun uji persamaan regresi adalah sebagai berikut:

a. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinan)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penelitian ini dalam mengevaluasi model regresi terbaik yaitu dengan melihat pada Adjusted R<sup>2</sup> (Kuncoro, 2004).

b. Uji F

Uji F dalam regresi linear berganda memiliki fungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, yang ditunjukkan oleh dalam table ANOVA (Basuki dan Yuliadi 2017).

c. Uji T

Uji t merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial, dan ditunjukkan pada tabel koefisien (Basuki dan Yuliadi 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Observation	Prob > chi2
Res	48	0.2348

Sumber: Hasil Olah Data STATA 2019

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, menjelaskan bahwa nilai residual pada probabilitas adalah 0.2348 yang artinya  $> 0.05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji *Skewnes Kurtosis* ini data berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

**Tabel 2**  
**Uji Breusch-Godfrey LM**

<b>Prob &gt; chi2</b>
0.8659

Sumber: Hasil Olah Data STATA 2019

Berdasarkan uji Breusch-Godfrey LM diatas menunjukkan bahwa model terbebas dari autokorelasi, Hal ini ditunjukkan pada hasil probabilitas sebesar 0.8695 nilai tersebut lebih besar dari 0.05 maka artinya dalam uji tersebut data memenuhi asumsi bahwa tidak memiliki autokorelasi.

c. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 3**  
**Pengujian Heteroskedasticity**

Chi2 (1)	Prob > Chi2
0.26	0.5333

Sumber: Hasil Olah Data STATA 2019

Berdasarkan pada tabel Tabel 3 Pengujian heteroskedasticity di atas, variabel bebas dikatakan terbebas dari gejala heteroskedasticity apabila nilai prob > chi2 lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0.05. Dari hasil di atas dapat dilihat pada nilai prob > chi2 sebesar 0.5333 yang berarti lebih besar dari 0.05. Sehingga hipotesis  $H_1$

ditolak dan data tersebut terbebas dari gejala heteroskedasitas atau data tersebut bersifat homokedasitas.

d. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Pengujian Multikolinearitas**

Variabel	VIF	1/VIF
CAR	6.26	0.159681
BOPO	4.22	0.237180
Kurs	2.39	0.417562
Inflasi	1.13	0.881843
Mean VIF	3.50	

Sumber: Hasil Olah Data STATA 2019

Berdasarkan Tabel 4 Pengujian multikolinearitas diatas, apabila nilai 1 / VIF 0,1 artinya dalam pengujian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) menunjukkan bahwa dalam uji ini mempunyai nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

2. Uji Analisis Berganda

**Tabel**  
**Regresi Linear Berganda**

Murabahah	Koefisien	Standar error	t	P >  t
CAR	5247.207	912.0286	5.75	0.000
BOPO	-265.858	526.8384	-0.50	0.616
Inflasi	2220.453	2546.745	0.87	0.388
Kurs	-7.790293	2.183523	-3.57	0.001
C	14.7844.8	59356.25	4.49	0.017
F (4, 43)		= 34.76		
Prob > F		= 0.0000		
Adj R- squared		= 0.7418		

Sumber: Hasil Olah Data STATA 2019

Berdasarkan tabel pada regresi linear berganda maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan pada tabel hasil uji regresi linear berganda nilai signifikan dengan probabilitas  $0.000 < 0.05$  artinya H1 diterima dan nilai Koefisien sebesar 5247.207. Hal ini berarti CAR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan murabahah. Maka semakin CAR meningkat maka pada pembiayaan murabahah akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini didukung oleh Nahrawi (2017) bahwa pengaruh capital adequacy ratio (CAR) terhadap pembiayaan murabahah adalah CAR berpengaruh positif dan signifikan serta mempunyai hubungan yang kuat dan erat terhadap pembiayaan murabahah. Ketika nilai CAR besar yang terjadi pembiayaan murabahah yang disalurkan semakin besar, begitupula sebaliknya, jika nilai CAR kecil maka pembiayaan murabahah yang disalurkan semakin kecil.

b. Pengaruh BOPO terhadap Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $-0.616 > 0.05$  dan koefisien sebesar -265.858. Maka artinya BOPO memiliki arah negatif serta tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah. Apabila BOPO mengalami kenaikan maupun penurunan maka tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.

Penelitian ini didukung oleh Nurhasanah dan Melzatia (2019) bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah, kemudian penelitian ini searah dengan Wahyudi (2016) bahwa BOPO

tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada unit usaha syariah.

c. Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Murabahah

Hasil pengujian berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka signifikan yang dilihat dari probabilitas sebesar  $0.388 < 0.05$ . Sedangkan untuk nilai koefisien inflasi adalah sebesar 2220.453 yang dihasilkan arahnya positif terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia.

Meningkatnya laju inflasi tidak mengurangi kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana yang dihimpunnya. Mahalnya harga barang akibat inflasi tidak mempengaruhi bank syariah dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat. Selain itu, kepercayaan bank syariah terhadap masyarakat masih cukup tinggi dikarenakan bank menganut sistem syariah. Penelitian ini didukung oleh Darma dan Rita (2011) bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pembiayaan.

d. Pengaruh Kurs/Nilai Tukar Rupiah terhadap Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan pada tabel regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel kurs menunjukkan nilai signifikan probabilitas sebesar  $0.0001 < 0.05$ . Sedangkan nilai koefisien sebesar -7.790293. maka dapat disimpulkan ketika kurs meningkat maka pada pembiayaan murabahah mengalami penurunan.

Selanjutnya searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwijaya dan Wahyudi (2018) bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia. Hal ini dikarenakan semakin besar rasio kecukupan modal, maka akan semakin baik kemampuan perbankan untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Modal dibutuhkan oleh bank untuk menjalankan kegiatan usahanya. Permodalan sangat penting pada perbankan, hal ini karena mengantisipasi resiko yang dihadapi dimasa mendatang dikarenakan sudah memiliki modal yang besar.
2. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia. Maka naik atau turunnya BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah.
3. Inflasi memiliki hubungan positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia. Maka dalam peningkatan atau penurunan inflasi tidak akan berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Hal ini dikarenakan meningkatnya laju inflasi tidak mengurangi kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana yang dihimpunnya. Mahalnya harga barang akibat inflasi tidak mempengaruhi bank syariah dalam melakukan pembiayaan kepada masyarakat. Selain itu, kepercayaan bank syariah terhadap masyarakat masih cukup tinggi dikarenakan bank menganut sistem syariah.
4. kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah indonesia. Dalam hal ini artinya setiap kenaikan kurs akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada pembiayaan murabahah. Hal ini dikarenakan ketika nilai tukar

meningkat maka akan menyebabkan net impor ikut meningkat. Hal tersebut mengakibatkan konsumsi masyarakat naik dan menyebabkan turunnya produksi, seperti produksi motor, mobil dan lain sebagainya. Sehingga akan berdampak pada menurunnya volume pembiayaan pada bank syariah khususnya pada pembiayaan murabahah.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi. Untuk itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak-pihak terkait maupun bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut antara lain:

1. Penelitian ini, hanya menggunakan 1 populasi yaitu pada bank umum syariah, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan populasi yang banyak yaitu seluruh perbankan syariah di Indonesia dan diharapkan menggunakan variabel yang jumlahnya lebih banyak lagi.
2. Bagi pihak akademisi, hasil dari penelitian ini, diharapkan menjadi bahan acuan kepustakaan dibidang perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai: CAR, BOPO, inflasi, dan kurs/nilai tukar rupiah tentang pengaruh pembiayaan pada bank umum syariah Indonesia.
3. Bagi pihak nasabah, walaupun pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan dalam urusan pengurusan persyaratan mudah dan banyak diminati oleh masyarakat lainnya. Namun nasabah harus memahami dengan benar tentang pembiayaan murabahah, terutama untuk bank syariah dan untuk pemilihan serta dalam menyeleksi nasabah harus diseleksi dengan benar dan baik, hal ini dikarenakan untuk menghindari resiko yang akan dihadapi di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Herni dan Miftahurrohman. 2016. Determinan Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 6 (1). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah dan Universitas Trisakti.
- Anisa, Sri, Linda dan Triuspitorini, Afiyanti, Fifi. 2019. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*.
- Anshori, Ghofur, Abdul. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Arifin, Imamul. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Arifin, Zainul. *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. 2009, Edisi Revisi. Tangerang: Azkia Publisher.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Auliya, Fahma, Zakky. 2009. *Investasi Saham Itu Simple*. Yogyakarta: Gerbang Media.
- Azka, Karunia, Widya. 2018. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. Vol. 1, 2018.
- Bank Pusat Statistik. Laporan Publikasi Inflasi 2015-2018. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). diakses pada 21 Oktober 2019.
- Bank Indonesia. Laporan Publikasi Kurs/Nilai Tukar Rupiah 2015-2018. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). diakses pada 23 Oktober 2019.
- Bank Indonesia. Statistik Perbankan Syariah Juni 2015.
- Basuki, Tri Agus dan Yuliadi Imamudin. 2017. *Pengolahan Data Elektronik (SPSS 15 dan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Boedino. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No: 2: Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia.
- Chendrawan, Tony, 2016, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Jumlah Uang Beredar (M1), Non Performing Financig. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 6. 2, Oktober 2016.
- Curatman, Aang. 2010. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Swagati Press
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia indonesia.
- Darma, S.A., dan Rita. 2011. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh terhadap Tingkat Penguliran Dana Bank Syariah. *Jurnal Akutansi dan Investasi*. Vol.13, No. 2.
- Dwijaya, agung, Putra, dan Wahyudi, sugeng. 2018. Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, dengan Demografi dan Efek Krisis Keuangan Global Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Syariah Devisa di Indonesia Periode 2007-2016). *Journal of Management*. Volume 7, Nomor 4. Semarang: Universitas di Ponogoro, 2018.
- Dwijayanty, Rima. 2019. Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Volume 5, Nomor 1, Tahun 2017. Bandung: Universitas Sangga Buana YPKP.

- Fathurrahman, Ayief. 2010. Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Al. Mawarid*. Vol. XI, No. 1, Feb-Agust 2010.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- Husaeni, Uus, Ahmad. 2016. The Variable Eefcts of Murabahah in Islami Commercial Banks. *International Journal Of Nusantara Islam*. Vol 04 No. 02, 2016.
- Ichsan, Nur dan Akhiroh, Masngadatul. 2017. Analisis Pengaruh Ekonomi Makro dan Stabilitas Perbankan Syariah Terhadap Perbankan Pembiayaan Produktif dan Konsumtif pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode Januari 2010- Maret 2017. *Jurnal Akses*. Volume 12, Nomor 23. Fakultas Ekonomi: Universitas Wahid Hasyim 2017.
- Indriani, Susi dan Priyanto2, Tony. 2018. Dampak Perubahan Suku Bunga Kebijakan dan Inflasi Terhadap Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. Vol 2, No. 1 2018.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jihad dan Hosen Nadratauzzaman, M. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Murabahah Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2004-Desem ber 2008. *Jurnal Dikta Ekonomi*. Volume 6 Nomor 2 Agustus 09/ Rajab 1430 H.
- Karim, Adiwarmarman. 2004. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kina, Amilis, 2017. Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada BMT Syari'ah Pare. *Jurnal An Nisbah* Volume 03, No. 02, April 2017. IAIN Tulungagung.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Latumaerissa, Julius, R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat 2011.
- Loen, Boy dan Ericson, Sony. 2008. *Manajemen Aktiva dan Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Pasar Grafindo 2008.
- Ma'arifa, Salma Fathiya, dan Budiyono, Iwan. 2015. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Pebankan Syariah di Indonesia Periode 2006-2014. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 5, No.1 (2015).
- Mankiw, N, Gregory. 2006. *Makro Ekonomi. Edisi 6*. Terjemahan: Liza, Fitria, Nurmawan, Imam. Jakarta: Erlangga.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011.
- Muchtar, Bustari, dkk. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan lain Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.

- Muhamad. 2016. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nahrawi, Amirah Ahmad. 2017. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return On Assets (ROA) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah 2011-2015. *Journal Homepage*. Vol (2), April 2017. Universitas Paramadina, Jakarta, Indonesia.
- Nurhasanah, dan Melzatia, Shinta. 2019. Analysis of Murabahah Financing From Influence of Asset, Deposit Fund and Profitabilit. *Journal Of Economics and Business*. Vol. 2 No. 3 (2019).
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah BOPO 2015-2018. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). diakses pada 20 Oktober 2019.
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah CAR 2015-2018. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). diakses pada 20 Oktober 2019
- Otoritas Jasa Keuangan. Statistik Perbankan Syariah Murabahah 2015-2018. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 21 oktober 2019.
- Prastanto. 2013. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009-2011. *Jurnal Akuntansi 2 (1)*. Universitas Negeri Semarang.
- Purnomo, Aldy, Rochmat. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. Cetakan Ketiga*. Ponorogo : CV. Wade Group
- Putra, Eka Artawan Gede Wayan I, Widarsa, Tangking, Astuti, Swandewi Ayu Putu. 2016. *Modul Manajemen Data dan Statistik Dasar*. Universitas Udayana.
- Rachmawati, Windasari, dkk. 2018. Optimalisasi Pembiayaan Murabahah Berprinsip Bagi Hasil pada Bank Syariah di Indonesia 2010-2015. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. Vol 20, No. 2.
- Rahmawati, dan Budianto, Eko. 2019. Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, Currency Exchange Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Mandiri Tahun 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan*. Vol 3 No. 1.
- Riyadi, Selamat dan Rafii, Muhcamad, Rais. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012-2016.
- Simorangkir, Iskandar, dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSSK) Bank Indonesia.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenada Media.
- Suadi, Amran. 2018. *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Penemuan dan Kaidah Hukum Edisi 1*. Jakara: Kencana
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2016. Effect Of Funding and Risk On Financing Decision (Emprical Study Of Banks In Indonesia). *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 10, No. 1, Juni 2016.

- Suwiknyo, Dwi.2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Untoro, dkk. 2017. *Buku Pintar Pelajaran*. Jakarta: PT WahyuMedia.
- Wahyudi, Ahmad. 2016. Determinan Pembiayaan Murabahah pada Unit Usaha Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 6 (2).
- Wardiantika, Lifstin dan Rohmawati Kusumaningtias. 2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 2 Nomor 4. Universitas Negeri Surabaya.
- Widi, Kartiko, Restu. 2018. *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*. Deepublish: CV Budi Utoma.
- Wiroso. 2005. *Penghimpun Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grafindo.
- Yudiatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Computer SPSS*. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama.
- Yuliadi, Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks.
- Yusmad, Muamar Arafat. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktek, Edisi 1*. Yoyakarta: Deepublish.
- Zakaria, Junaidin. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Gaung Persada Press.

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH

*DETERMINANT OF MURABAHAH FINANCING IN SHARIA  
COMMERCIAL BANKS*



Diajukan oleh:

**MAR'ATUN SHALIHAH**  
**20160430165**

Telah disetujui  
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ayif', written over a horizontal line.

Dr. Ayif Fathurrahman, SE., SEL., M.Si.  
NIK. 19870228201304143095

Tanggal 03 Januari 2020

Scanned with  
CamScanner





Scanned with  
CamScanner

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BANK UMUM SYARIAH

*DETERMINANT OF MURABAHAH FINANCING IN SHARIA  
COMMERCIAL BANKS*

Diajukan oleh :  
**MAR'ATUN SHALIHAH**  
20160430165

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan Dewan Penguji  
Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.  
04 Januari 2020  
Yang terdiri dari

Dr. Dimas Bagus Wiranatakusuma, S.E., M.Ec., CRM., CIB.  
Ketua Tim Penguji

Dr. Ayif Fathurrahman, SE., SEL., M.Si.  
Anggota Tim Penguji

Agus Tri Basuki, SE., M.Si.  
Anggota Tim Penguji

Mengetahui  
Kaprosdi Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Dr. Imamudin Yuliadi, SE., M.Si.  
NIK. 19640723199303 143 022